

NO. SKRIPSI. 6470/MD-D/SD-S1/2024

**MANAJEMEN PENGELOLAAN OBJEK WISATA
TORANG SARI BULAN SEBAGAI WISATA HALAL
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

RESSA AZHARA JONEVA

NIM. 12040421284

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota** yang ditulis oleh:

Nama : Ressa Azhara Joneva
 NIM : 12040421284
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 20 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Februari 2024


Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3


Perdamaian, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4


Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Imran Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19871118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI PENGELOLA OBJEK WISATA TORANG SARI BULAN
SEBAGAI WISATA HALAL DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Disusun oleh;

RESSA AZHARA JONEVA
NIM. 12040421284

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 26 Januari 2024

Pekanbaru, 26 Januari 2024
Pembimbing,

Muhlasiin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ressa Azhara Joneva
 NIM : 12040421284
 Judul : Strategi Pengelola Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal Di Kota Payakumbuh

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 31 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130 311 014

Penguji II,

Rohayati, M.I.Kom
 NIP. 19880801 2020 12 2018

1. Diakses melalui link yang tertera di atas. 2. Diunduh dan disimpan di komputer pribadi. 3. Tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 4. Tidak diperjualbelikan. 5. Tidak dipinjamkan atau disewakan kepada pihak lain. 6. Tidak dimodifikasi. 7. Tidak diumumkan dan diperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalam, 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ressa Azhara Joneva
NIM : 12040421284
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Pengelola Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 26 Januari 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara dan bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Ressa Azhara Joneva**

: 12040421284

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Pengelola Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota.**

adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ressa Azhara Joneva

NIM. 12040421284

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Ressa Azhara Joneva

Nim :12040421284

Judul : Strategi Pengelola Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota

Potensi wisata halal sangat menjanjikan di dunia pariwisata Indonesia karena banyaknya destinasi wisata halal yang tanpa kita sadari sudah lama dimiliki namun belum terlalu diterapkan dan dikembangkan. Salah satunya di Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelola Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, tentunya mengetahui strategi apa yang digunakan pengelola objek wisata syari'i yaitu Torang Sari Bulan sebagai wisata halal yang lebih unggul di Kabupaten Lima Puluh Kota. Proses menjadikan wisata halal tentunya berdasarkan aturan yang sudah ada salah satunya Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan Implementasi Pengembangan Wisata Halal secara daring, oleh karena itu pemerintah mengencarkan adanya program wisata halal untuk mengembangkan objek wisata Syariah yang sudah ada dan akan ada nantinya. Pengelola objek wisata harus memiliki manajemen pengelolaan yang lebih baik dan matang untuk bersaing di dunia pariwisata.

Kata kunci : Strategi, Wisata Halal, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Nama : Ressa Azhara Joneva****Nim : 12040421284****Title : Strategy for Managing the Torang Sari Bulan Tourist Attraction in Lima Puluh Kota Regency.**

The potential for halal tourism is very promising in the world of Indonesian tourism because there are many halal tourist destinations that without us realizing it have been around for a long time but have not really been implemented and developed. One of them is in Limapuluh Kota Regency, Payakumbuh City. This research aims to determine the strategy for managing the Syar'i Torang Sari Bulan tourist attraction as halal tourism in Limapuluh Kota Regency. The author uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results of this research, of course, know what strategies are used by the management of the sharia tourist attraction, namely Torang Sari Bulan, as a superior halal tourist attraction in Limapuluh Kota Regency. The process of making tourism halal is of course based on existing regulations, one of which is Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantees and Implementation of online Halal Tourism Development, therefore the government is intensifying the existence of a halal tourism program to develop existing Sariah tourist attractions and aka tone later. Tourist attraction managers must have better and more mature management to compete in the world of tourism.

Keywords : Strategy, Halal Tourism, Fifty Cities Regency.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota*”. Sholawat beriringan salam tak lupa tercurahkan kepa Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa kepada Cinta pertama dan pintu surgaku, papa tercinta Ir. H. Jonni Aswan, beliau yang selalu memberi motivasi hidup dan sumber kebahagiaanku. Mama tersayang Hj. Eva Zulfia, beliau yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi segala yang dibutuhkan.

Kemudian, pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr.Arwan, M.Ag selaku Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar membimbing penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak Muhandi selaku Pengelola Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada objek wisata ini sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Syukri Anda, SH,MH selaku Kepala Dinas beserta para kabid dan pegawai di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
9. Kepada saudara terbaik sepanjang masa, Restia Aidila Joneva, Resfan Alfikri Joneva, Ressika Actavia Joneva, dan Restian Adhiguna Joneva. Telah menjadi tempat disaat merasakan kesedihan dimasa-masa tersulit.
10. *Last but not least*, teruntuk diriku Ressa Azhara Joneva. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga detik ini. Kamu selalu berharga dan tetaplah menjadi pribadi yang kamu mau, penulis berjanji akan baik-baik saja setelah ini dan siap menghadapi kehidupan setelah ini. *Proud of you rессaje*.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif karena skripsi ini belum lengkap.seoga mereka yang menulis dan membaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 21 Januari 2024

Penulis,

Ressa Azhara Joneva



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i

ABSTRACT..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGAN viii

DAFTAR GAMBARix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Penegasan Istilah..... 3

C. Rumusan Masalah..... 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Kegunaan Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI..... 6

A. Kajian Terdahulu... 6

B. Landasan Teori 7

C. Kerangka Pemikiran 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 17

A. Desain Penelitian 17

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 17

C. Sumber Data 17

D. Informan Penelitian..... 18

E. Teknik Pengumpulan Data..... 19

F. Validitas Data 21

G. Teknik Analisis Data 21

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 23

A. Sejarah Torang Sari Bulan 23

B. Visi dan Misi..... 24

C. Struktur dan Rincian Kerja Torang Sari Bulan..... 25

D. Peraturan Pemerintah Tentang Wisata Halal 25

E. Daya Tarik Torang Sari Bulan..... 26

F. Fasilitas Torang Sari Bulan..... 28

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 26

A. Hasil Penelitian 26

B. Pembahasan 39

BAB VI PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
INSTRUMEN WAWANCARA	49
LAMPIRAN	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.....	14
Bagan 4.1.....	22



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	16
----------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.....	29
Gambar 5.2.....	31
Gambar 5.3.....	33
Gambar 5.4.....	34
Gambar 5.5.....	37
Gambar 5.6.....	38
Gambar 5.7.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dinyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh Masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata telah menjadi faktor kunci dalam pendapatan, pengembangan usaha, infrastruktur hingga penciptaan lapangan kerja. Pengembangan pariwisata yang saat ini sedang menjadi *trend* di beberapa negara dunia adalah pengembangan pariwisata syariah atau yang lebih dikenal dengan pariwisata halal. Negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim sangat berpeluang untuk mengembangkan pariwisata halal.

Pariwisata halal adalah Upaya perjalanan atau rekreasi untuk mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan prinsip-prinsip islam atau ajaran islam, serta sejak awal diniatkan untuk mengagumi kebesaran ciptaan Allah (Sucipto, 2014). Ide halal yang berkaitan dengan hukum syariah Islam, membuat hukum berlaku di mana-mana, bahkan di berbagai negara. Akibatnya, umat Islam akan berperilaku sama di mana-mana terutama ketika mereka bepergian. serta mengonsumsi produk dan jasa.

Sumatera Barat ialah satu provinsi di Indonesia yang berpotensi menjadi tujuan wisata karena fitur alam dan budayanya. Potensi seperti bentangan garis pantai yang menakjubkan, relief gunung, dan keindahan alam. Selain itu, adat istiadat dan keragaman budaya daerah membuatnya menjadi tujuan wisata yang populer. Industri pariwisata telah tumbuh secara signifikan. Tak heran jika Sumatera Barat telah banyak prestasi bergengsi dalam *World Halal Tourism Award 2016*. Setidaknya ada 3 penghargaan yang berhasil diraih Sumatera Barat, yakni *World's Best Halal Destination*, *World's Best Halal Tour Operator*, dan *World's Best Halal Culinary Destination*. Dengan modal tersebut, Sumatera Barat sangat berpotensi dalam mengembangkan wisata halal di Indonesia.

Objek penelitian penulis saat ini berada di Kawasan Kota Payakumbuh, tepatnya berada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau. Torang Sari Bulan sudah berdiri pada tahun 2017 yang sampai saat ini masih disinggahi banyak pengunjung dengan nuansa alam serta kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islami yang dibuat dengan penerapan konsep wisata halal dengan mengedepankan aturan-aturan islam. Torang Sari Bulan menjadi salah satu destinasi objek wisata alam dan wisata buatan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki seperti aula, kolam renang anak-anak, kolam renang akhwat, cafe, camping ground, lapangan bola, sampan, arena memanah, dan lainnya.

Adapun konsep wisata halal di Objek Wisata Syar’i Torang Sari Bulan ini merujuk pada layanan tambahan amenities, atraksi dan aksesibilitas untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan, serta keinginan wisatawan muslim, seperti penyediaan makanan halal, fasilitas pendukung untuk beribadah, yaitu mushola dan tempat wudhu yang memadai, cara berpakaian sesuai ajaran islam, serta pelayanan yang lainnya yang menarik perhatian pengunjung. Sebagai contoh bagaimana cara berpakaian disesuaikan dengan ajaran islam dan ditulis dalam bentuk aturan yang dibuat oleh pengelola tempat tersebut, label halal sangat menjadi tujuan utama dalam wisata halal ini karena sangat berpengaruh terhadap apa yang dikonsumsi, diterapkan dan dikembangkan untuk pengembangan wisata halal ini.

Melihat mulai adanya penerapan wisata halal di Kota Payakumbuh, seperti yang diterapkan oleh objek wisata syar’i Torang Sari Bulan ini, menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota” dengan mengambil data informasi strategi pengelola dilihat dari data label halal yang dimiliki, cara berpakaian, peraturan yang dimiliki, serta data pengunjung.

Selain itu untuk memperkuat penelitian ini penulis juga menyeimbangkan informasi terkait strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam memasifkan penerapan wisata halal di Kota Payakumbuh. Penulis melihat bahwa penerapan wisata halal bukan hanya sekedar mencari peluang peningkatan ekonomi dari sektor pariwisata, namun lebih dari itu ada nilai-nilai serta visi misi sektor wisata yang akan ditingkatkan dari penerapan konsep wisata halal, baik dari pelaku industri wisata ataupun pemerintah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penulis dengan demikian memberikan deskripsi singkat tentang penelitian yang dibahas untuk menghilangkan kekhawatiran dan kesalahpahaman. Mengenai beberapa istilah yang akan diklarifikasikan :

1. Manajemen

Administrasi dapat berupa suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang individu atau berkumpul. Administrasi harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan atau sasaran seseorang atau sekelompok orang dengan nyaman menggunakan sumber daya yang tersedia. Beralih ke George Robert Terry yang mendefinisikan manajemen sebagai proses normal dari beberapa aktivitas, seperti pengaturan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian. Semua kegiatan ini bertujuan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan seluruh aset yang ada.

2. Pengelolaan

Sesuai dengan KBBI, pengertian administrasi adalah suatu pegangan yang menentukan tujuan dan tujuan organisasi. Atau suatu rencana yang memberikan pengawasan terhadap segala hal termasuk dalam melaksanakan dan mencapai tujuan. Sementara itu, menurut James A.F. Toner mengkarakterisasikan administrasi sebagai suatu cara mengatur, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengatur usaha-usaha orang-orang dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya lain untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Objek Wisata

Objek Wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi tujuan wisata dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan daya tarik wisata. Objek Wisata juga berarti suatu tempat yang dikunjungi wisatawan karena terdapat kekayaan alam dan buaatannya, seperti keindahan alam, gunung, Pantai, flora dan fauna (Ananto,2018). Sementara itu, menurut Chafid Fandell (2000: 58) objek wisata ialah perwujudan dari ciptaan manusia, seni budaya dan sejarah suatu tempat yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam merupakan objek pada keindahan yang bersumber dari alam dan pengelolaan makhluk hidup.

4. Torang Sari Bulan

Torang Sari Bulan merupakan objek wisata yang memiliki daya tarik utamanya bersumber pada keindahan alam. Torang Sari Bulan ini salah satu objek wisata syar'i yang berada di Buluh Kasok, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wisata Halal

Menurut Sofyan (2012:33) wisata halal memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan wisata religi ataupun wisata syariah karena tidak hanya menaungi satu tempat saja melainkan satu daerah, satu kota, bahkan satu negara. Karena pada dasarnya, wisata halal hanyalah bentuk panduan bagi orang muslim yang hendak berlibur ke suatu wilayah tertentu. Pariwisata Halal juga didefinisikan sebagai setiap tujuan atau tindakannya yang dapat dilakukan oleh umat islam dalam industry pariwisata sesuai dengan ajaran islam (Battour & Ismail, 2016).

Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks penelitian, masalah yang perlu ditangani adalah "Bagaimana Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Torang Sari Bulan sebagai Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

- 1) Untuk dijadikan sumber daya bagi penelitian masa depan tentang rencana pengembangan objek wisata Torang Sari Bulan, isinya dapat digunakan sebagai informasi ilmiah.
- 2) Meningkatkan Khazanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berkaitan dengan kajian Manajemen Pariwisata tentang pariwisata halal; dan
- 3) Berfungsi sebagai narasumber bagi para sarjana, pembaca, dan mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan memberikan pembaca, cendekiawan, dan pemerintah daerah Indonesia dengan ide-ide.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi; dan
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian terdahulu

Dalam penelitian ini, agar terhindar dari kesamaan isi dari penelitian baik dari judul dan lainnya, maka peneliti melakukan pembatasan masalah terdahulu untuk landasan yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan, sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Yulfan Arif Nurohman Tahun 2021, dengan Judul : *Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pariwisata mengalami keterpurukan sejak pandemi covid-19, kebijakan penutupan segala aktivitas pariwisata dilakukan oleh pemerintah. Berbagai Upaya untuk memulihkan kondisi pariwisata indonesia salah satu potensi yang dapat dipulihkan ialah Desa Wisata Menggoro. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah pembahasan mengenai pariwisata dan konsep wisata halal di suatu objek wisata di suatu daerah. Sementara itu, perbedaannya ialah peneliti terdahulu membahas strategi pengembangan desa wisata sedangkan penulis membahas strategi pengelola objek wisata sebagai salah satu wisata halal.
2. Jurnal oleh Susi Suryani dan Nawarti Bustaman Tahun 2021. Judul Penelitian : *Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau*. Hasil Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai potensi pariwisata halal di Provinsi Riau dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sekitarnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah metode penelitian yaitu penelitian kualitatif analisis deskriptif. Perbedaannya terletak pada permasalahan penelitian dan objek penelitiannya.
3. Jurnal yang berjudul *Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat*. Ditulis oleh Rimet dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau tahun 2019. Jurnal ini bertujuan mengetahui strategi pengembangan wisata syariah di Sumatera Barat berdasarkan Analisis SWOT. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah adanya pembahasan mengenai strategi pengembangan wisata syariah dan yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya penelitian ini menggunakan teori Analisis SWOT untuk memecahkan permasalahan di penelitian ini sementara penelitian yang penulis lakukan menggunakan prinsip POAC yaitu *planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

4. Skripsi yang berjudul *Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang* pada tahun 2019 ini, membahas Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Halal dan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambatnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai strategi dalam pengembangan wisata dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif serta metode pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sementara peneliti memiliki subjek Pengelola Objek Wisata Torang Sari Bulan.
5. Skripsi ini ditulis oleh Tata Burnita yang berjudul *Strategi Pengembangan Objek Wisata Halal Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (studi objek wisata Barbate Aceh Besar)* Pada Tahun 2021, dalam melakukan penelitiannya Tata Burnita membahas strategi pengembangan objek wisata halal dalam peningkatan perekonomian Masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu tidak menggunakan perhitungan. Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian lapangan dengan strategi pengembangan objek wisata halal dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan adalah pada penelitian terdahulu peneliti ini melakukan bagaimana strategi pengembangan objek wisata dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai strategi torang sari bulan dalam pengembangan wisata halal di kabupaten lima puluh kota. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitiannya.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Pengelolaan

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Manajemen juga suatu kegiatan yang pelaksanaannya adalah “*managing*”, sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. Manajemen mempunyai tujuan tertentu, berusaha mencapai hasil-hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah “*objective*” hal-hal yang nyata usaha-usaha memberi kepada pencapaian khusus.

Menurut Marry Parker Follet, manajemen dicirikan sebagai keahlian dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Defenisi mengandung makna bahwa supervisor mencapai tujuan organisasi melalui manajemen orang lain untuk melaksanakan tugas berbeda yang diperlukan atau menyiratkan dengan tidak melakukan tugas sendiri.

Menurut James AF Stoner (2007:3) menyatakan *management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the effect of organization members and the use of other organizational resources in order to achieve stated organizational goal*. Memiliki arti bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dipengaruhi anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi .

Manajemen Pengelolaan suatu bisnis ialah suatu seni menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Saat usaha yang anda rintis dari nol mulai berkembang pesat dan memberi omset besar, maka saat itu pula bisnis anda membutuhkan manajemen bisnis.

Setelah mengetahui defenisi strategi dari beberapa ahli, manajemen juga harus memiliki tujuan, yaitu :

- a) Menjaga kepentingan, manajemen diperuntukkan dalam kepentingan yang luas, maka tujuan strategi sangat baik untuk banyak pihak tanpa terkecuali yang bisa digunakan untuk pihak perorangan, perkantoran, organisasi yang pastinya menggunakan strategi untuk menjaga segala bentuk kepentingan.
- b) Sebagai sarana evaluasi, manajemen digunakan sebagai tempat memperbaiki dari segala bentuk kegagalan dan menjadi sarana untuk meminimalisir terjadinya kekurangan ataupun kegagalan.
- c) Memberikan gambaran tujuan, manajemen bertujuan untuk mengetahui jalan benar atau salah, strategi juga bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus dilakukan untuk mencapai puncak yang kamu inginkan.
- d) Memperbarui manajemen yang lalu, Ada sejumlah alasan mengapa manajemen dapat menjadi kurang efektif dari waktu ke waktu atau menjadi usang, mengharuskan penggantian rencana lama dengan yang baru atau evaluasi rencana lama untuk mengubahnya menjadi yang baru mengikuti zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Lebih efisien dan efektif, manajemen terbukti membantu dari segi waktudan cara yang dilakukan menjadi berguna tidak membuang waktu dan tenaga.

2. Fungsi Manajemen (POAC)

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengaitkan Strategi Pengelola dengan fungsi Manajemen atau pengelolaan yaitu POAC singkatan dari proses *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) atau perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan merupakan fungsi manajemen yaitu serangkaian proses yang harus diikuti untuk mencapai tujuan yang diinginkan.(Terry dkk., 1982).

Menurut George R. Terry (2006:342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik, meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*) : pemilihan fakta dan Upaya untuk menghubungkan satu sama lain, kemudian membuat perkiraan dan prediksi mengenai situasi dan merumuskan tindakan di masa depan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang di inginkan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) : sebagai kegiatan yang berlaku atau seluruh kegiatan yang harus dilakukan antar kelompok kerja dan menetapkan wewenang dan tanggung jawab tertentu agar unit usaha dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakkan (*Actuating*) : mengarahkan seluruh anggota kelompok untuk bekerja secara sadar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana dan model organisasi.
4. Pengawasan (*Controlling*) : sebagai proses menentukan apa yang telah dicapai, mengukur dan menyesuaikan kegiatan pelaksanaan dan bila diperlukan melakukan tindakan perbaikan terhadap kegiatan pelaksanaan yang mungkin terjadi tergantung sesuai rencana.

Manajemen bisnis terdapat fungsi-fungsi yang menjadi pegangan. Setidaknya ada 4 fungsi manajemen bisnis menurut Ricky W. Griffin yang tertulis dalam bukunya “Principle of Management” ke-empat fungsi tersebut diantaranya :

1) Planning

Dalam memulai bisnis, benar jika aksi Langkah nyata suatu bisnis mulai berjalan. Rencana tanpa aksi tidk ada artinya. Tapi aksi yang dilandasi perencanaan matang jelas lebih berpotensi mengantarkan bisnis ke gerbang kesuksesan.

Perencanaan yang dimaksud tidak sebatas perencanaan diawal melainkan perencanaan berulang seperti siklus dalam manajemen bisnis. Unuk skla perencanaan bisa mikro atau makro sesuai dengan kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis secara umum.

2) Organizing

Setelah perencanaan tersusun baik, tiba saatnya untuk melibatkan orang” pilihan untuk menjalankan rencana. Orang-orang pilihan untuk menjalankan rencana. Orang-orang yang dipilih sudah seharusnya kompeten dan berkarakter sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Tentukan alur koordinasi, misalnya dengan menetapkan orang yang bertanggung jawab disetiap sub bab tugas tertentu, menentukan kemana laporan harus diberikan, dan siapa pengambil Keputusan untuk skala tertentu dalam bisnis.

Dengan adanya pengorganisasian yang rapi dan jelas, selaku pimpinan tertinggi bisa lebih fokus dengan hal-hal yang bersifat strategis. Bisa memikirkan strategi lain agar menjaga bisnis berjalan baik dan berkembang lebih baik lagi.

3) Actuating

Pengarahan termasuk tindakan mendorong semua bagian bekerja optimal untuk bekerja sesuai tugas masing-masing dan mencapai target. Meski setiap orang sudah memiliki *job desk* masing-masing fungsi manajemen bisnis etap dibutuhkan. Sehingga kerja setiap orang tetap terarah dan tetap semangat. Dalam hal ini juga dibutuhkan adanya sosok pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan agar dapat melakukan pengarahan secara baik kepada setiap pekerja.

4) Controlling

Pengawasan secara berkala dibutuhkan agar bisa mengetahui apakah bisnis berjalan sesuai rencana manajemen bisnis atau tidaknya. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah Langkah selama ini diambil bisa membantu mencapai target atau tidak.

Fungsi pengawasan dapat dilakukan dengan menentukan standar kinerja, mengukur kinerja pencapaian dan melakukan perbandingan kinerja. Jika keempat fungsi manajemen bisnis bisa terlaksanakan dengan baik, maka tujuan yang menjadi sasaran bisnis bisa dicapai dengan lebih efisien dan efektif.

3. Objek Wisata Torang Sari Bulan

Penggolongan jenis objek wisata akan dikelompokkan sesuai ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh setiap objek wisata. Menurut Mappi (2001:30-31) objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), Kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam, dan lainnya.
- b. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tarian (tradisional), music (tradisional), pakaian adat, cagar budaya, festival budaya, museum, dan bangunan bersejarah.
- c. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas organisasi, permainan (layangan), hiburan (sulap, komedi, dan lainnya), ketangkasan (berkuda), taman rekreasi, dan pusat perbelanjaan.

Dalam membangun atraksi wisata hendaknya memperhatikan kondisi sosial ekonomi Masyarakat setempat, kondisi sosial budaya setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan dan objek wisata itu sendiri. Pengembangan objek dan daya tarik wisata dapat dilaukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan perseorangan dengan keterlibatan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dikatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi kunjungan wisata. Kata wisatawan (*tourist*) berujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi bagian dari *traveler* dan *visitor* (I Gde Pitana & I Ketut Surya, 2009: 35)

Berdasarkan uraian diatas, daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi macam-macam hasil alam, budaya dan buatan. Pada dasarnya objek wisata syar'i Torang Sari Buan ini memiliki keindahan alam dan keindahan hasil buatan manusia karena selain memiliki aliran sungai dibelakang objek wisata juga terdapat berbagai arena permainan atau kegiatan yang bisa dilakukan disana dengan keindahan alam yang memberikan ketenangan dan rasa sejuk

4. Wisata Halal

Wisata Halal telah dikenalkan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan OKI (Organisasi Kerjasama Islam). Wisata Halal ialah permintaan pariwisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim pada saat liburan. Kemudian, wisata halal juga wisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Tujuan dari wisata halal ini adalah untuk memotivasi wisatawan agar mendapatkan kebahagiaan dan keberkahan Allah SWT (Santoso & Argubi, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisata halal juga di defenisikan sebagai pariwisata yang melayani liburan dengan menyesuaikan gaya liburan dengan kebutuhan dan permintaan traveler muslim. Dalam hal ini tempat yang mengusung syariah tidak melayani minuman beralkohol dan memiliki kolam renang yang terpisah antara pria dan Wanita. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan BPH DSN MUI dalam Hamzah dan Yudiana (2015:5). Pariwisata halal memiliki standar kriteria sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada kemaslahatan umum.
- b. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran, dan ketenangan.
- c. Mengindari keusyirikan dan khufarot.
- d. Menghindari maksiat, seperti zina, pornografi, minuman keras, judi dan narkoba.
- e. Menjaga perilaku, etika dan nilai kemanusiaan.
- f. Menjaga Amanah.
- g. Menjaga kelestarian lingkungan.
- h. menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan

Menurut Global Muslim Travel Index (GMTI) yang dipublikasikan pada bulan maret 2015 da melingkup 100 destinasi wisata dseluruh dunia. Pada GMTI 2016, terdapat peningkatan jumlah destinasi menjadi 130 destinasi dan penambahan dua kriteria baru yaitu transportasi udara dan peraturan visa. Berikut ini merupakan 3 tema penilaian GMTI 2016 tentang wisata halal, yaitu :

- a. Destinasi yang aman dan ramah untuk aktivitas liburan keluarga
 - 1) Destinasi wisata yang ramah keluarga.
 - 2) Keamanan secara umum maupun khusus untuk wisatawan muslim.
 - 3) Jumlah kunjungan muslim
- b. Fasilitas dan pelayanan yang ramah muslim
 - 1) Pilihan dan jaminan kehalalan makanan.
 - 2) Fasilitas sholat.
 - 3) Fasilitas bandara pilihan akomodasi
- c. Pemasaran dan kesadaran destinasi tentang wisata halal
 - 1) Kemudahan berkomunikasi.
 - 2) Kesadaran tentang kebutuhan wisatawan muslim dan usaha untuk memenuhinya.
 - 3) Transportasi udara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Persyaratan visa

Dari berbagai penjelasan mengenai wisata halal tersebut, maka penulis simpulkan bahwa wisata halal menjadi salah satu program pemerintah dalam bidang pariwisata dan dengan adanya program wisata halal ini maka pemerintah lebih bisa mengembangkan wisata yang ada dan berbasis pada syariah atau yang memiliki kaidah islam. Wisata syariah merupakan bagian dari wisata halal dan memiliki prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wisata halal, Menurut DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan prinsip syariah, yaitu:

a. Ketersediaan Fasilitas Ibadah

Daerah wisata yang diminati oleh para wisatawan pada umumnya adalah daerah yang memiliki fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan, karena wisata syariah secara khusus ada untuk wisatawan yang muslim, sehingga penyediaan fasilitas ibadah adalah suatu keharusan bagi penyedia tempat wisata syariah. Mulai dari ketersediaan tempat shalat yang layak, MCK, ketersediaan tempat wudhu dan air yang bersih

b. Makan dan Minum

Selain menyediakan fasilitas ibadah, objek wisata syariah juga harus menyediakan makanan dan minuman halal, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah yat 173 yang menyatakan bahwa setiap muslim wajib memakan makanan dan minuman yang halal.

c. Tidak adanya hal-hal yang dilarang

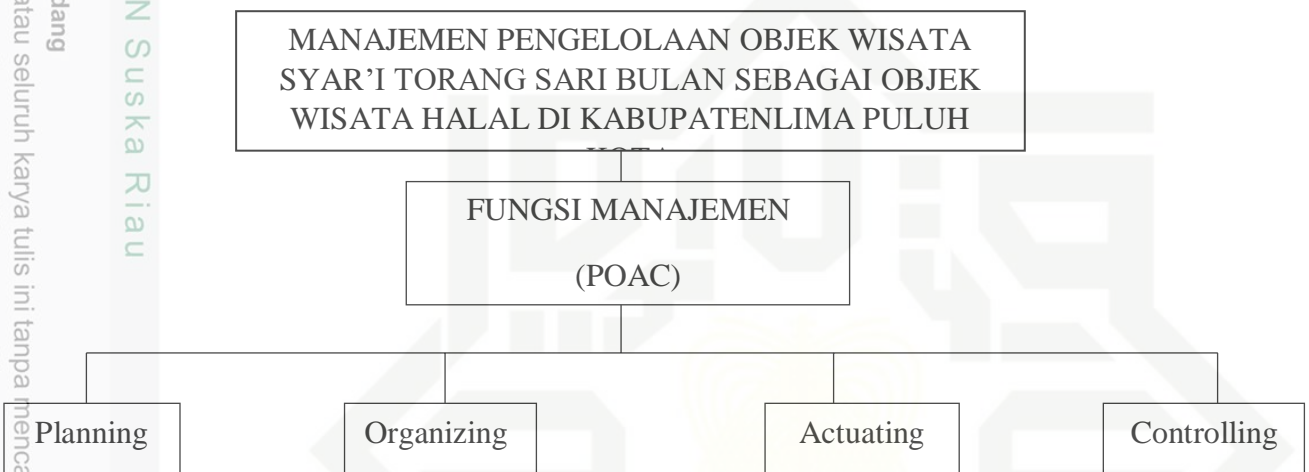
Tidak adanya hal-hal yang membawa wisatawan ke arah yang musyrik dan kufarat, seperti tidak adanya tempat keramat dan tempat sesembahan. Dan tidak adanya kegiatan yang diharamkan seperti perjudian, tempat berkhawat, minuman keras dan lainnya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran juga berarti penjelasan mengenai hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun atas dasar analisa lingkungan serta visi, misi, dan tujuan suatu perusahaan atau organisasi.

Objek yang akan dianalisa pada penelitian ini adalah objek wisata Torang Sari Bulan dengan menerapkan konsep analisis strategi

pengembangan dan diketahui dari kendala terlebih dahulu agar mengetahui solusi apa yang harus diberikan, analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) juga akan menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan di penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat memastikan kondisi atau aspek yang menjadi kelemahan dan keunggulan produk yang ditawarkan, serta memperhatikan adanya ancaman dari pesaing, dan adanya peluang yang dihadapi untuk mendapatkan serta meningkatnya wisatawan.



Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini ingin mendeskripsikan secara mendasar, menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan secara akurat mengenai fenomena tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah atau naturalistik yang berarti penelitian yang dilakukan sesuai dengan fakta alami. Oleh karenanya, penggunaan penelitian kualitatif fokus pada pengamatan yang mendalam serta menghasilkan suatu kajian terhadap suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif karena menjadikan penelitian yang lebih mudah mendapatkan informasi secara mendalam terkait Bagaimana Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Torang Sari Bulan dalam Pengembangan Wisata Halal di Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan yang berlokasi di Buluh Kasok, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota, Kota Payakumbuh. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni sampai bulan November 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua bagian, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari wawancara langsung dengan informan penelitian. Untuk mengumpulkan informasi yang tepat dari informan yang dapat digunakan secara verbal, perilaku, atau lisan, data primer digunakan. Informan juga dapat merujuk pada seseorang yang pasti ahli dalam masalah yang sedang diselidiki dan yang mampu menyediakan semua data yang dibutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu beberapa arsip dan literatur. Arsip yang dimaksud adalah segala bentuk dokumen baik mengenai Surat Keputusan (SK), struktur pengurusan, penghargaan atau prestasi yang pernah diraih oleh objek wisata tersebut. Sedangkan literatur berupa buku-buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut. (Fadli, 2021) Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian di Torang Sari Bulan ini maka dibutuhkan informasi agar menemukan jawaban dari pertanyaan siap pakai. Metode *purposive sampling* digunakan oleh peneliti, dan mereka memprioritaskan pemikiran dan tujuan. Akibatnya, pilihan informan disesuaikan dengan rencana yang sudah dipersiapkan (Kaharuddin, 2020)

Adapun informan yang menjadi sumber informasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	NAMA	JABATAN
1.	Nopi Rita, S.E,M.M	Kabid Pariwisata Disparpora 50 Kota
2.	Lucky Setiawan, S.Par	Staf Promosi Bidang Kepariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota
3.	Fadly Sutrisno, S.M	Analisis kebijakan muda sub 16 coordinator pengelolaan & pengembangan destinasi wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota
4.	Dian Rizki, S.Ds	Staff bidang pemuda Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota
5.	Melati Rebecca, S.ST	Staff bidang sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Dini Helmi, A.Md	Staff promosi bidang kepariwisataan Dinas Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota
7.	Muhandi Muharmi	Pemilik dan pengelola objek wisata syar'i Torang Sari Bulan
8.	Sesra	Pegawai bidang administrasi
9.	Rusnahwati	Pegawai bidang kebersihan
10.	Maemunah	Pengunjung
11.	Noviani	Pengunjung

Tabel 3.1
Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi yang diperlukan untuk berpikir jernih (eksplisit) tentang masalah, solusi potensial, atau informasi sementara yang telah dibuat. Informasi ini harus diuji dengan mengumpulkan data yang sudah relevan dengan topik yang ada. Esai ini menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data. (Pongtiku, 2016), yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. pengamatan ini dilakukan pada salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten 50 Kota, Payakumbuh yaitu Torang Sari Bulan. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan hasil penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati semua yang bersangkutan dengan objek wisata Torang Sari Bulan dan peneliti melakukan observasi secara langsung ini agar memperoleh data secara *real* yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan wawancara (*interview*), pewawancara akan menjalin hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerjasama dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Peneliti menggunakan wawancara secara struktur, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan yang akan diajukan kepada orang yang diwawancarai untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Hal ini bertujuan agar pembicaraan wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud serta menghindari pembicaraan yang melebar. Jadi, dengan melalui proses wawancara peneliti akan mengetahui lebih mendalam terhadap informasi yang berkaitan dengan Strategi Torang Sari Bulan dalam Pengembangan Wisata Halal di Kota Payakumbuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perolehan data langsung dari lokasi penelitian meliputi buku, aturan, laporan, kegiatan yang relevan serta foto yang sesuai dengan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Alfabeta, 2006) dengan dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan pihak Torang Sari Bulan yang melibatkan Pemilik dan beberapa pengelola sebagai pemberi data.

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini sangat membantu untuk membandingkan informasi dari berbagai perspektif, sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi data, yang merupakan proses menentukan apakah data atau hasil wawancara dari berbagai sumber setuju dengan temuan pengamatan. Data hasil observasi atau wawancara kemudian dicocokkan oleh peneliti dengan catatan milik Torang Sari Bulan, yang ditemukan di media sosial ataupun berbentuk *hard copy*.

Triangulasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau memvalidasi data..

1. Triangulasi sumber, merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh.
2. Triangulasi Teknik, merupakan teknik yang dipekerjakan untuk membangun kredibilitas dengan menggunakan berbagai metode untuk memverifikasi fakta yang tersedia di sumber yang sama, Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode.
3. Triangulasi Waktu, merupakan teknik pengumpulan data dengan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda-beda pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data pada dua waktu yang berbeda untuk masing-masing subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan dalam analisis data yang membantu memberikan gambaran komprehensif tentang data yang dikumpulkan. Klasifikasi data digunakan untuk memproses data yang diperoleh. Untuk menyederhanakan data, klasifikasi data memerlukan pengiriman data, reduksi data, serta kesimpulan dan konfirmasi data. Setelah pengumpulan data, peneliti menganalisis data menggunakan kerangka konsep untuk memberikan solusi terhadap rumusan masalah..(Agus Salim, 2001)

Memverifikasi keabsahan data adalah langkah terakhir dalam proses analisis data ini. Berbagai karakteristik deskriptif, kualitatif, dan dokumentasi data yang telah dikumpulkan untuk diperiksa secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses perbaikan, penempatan, perhatian, penyederhanaan dan perubahan. Pada tahap ini peneliti akan menentukan data penelitian berlandaskan fokus dan keperluan penelitian. Oleh karena itu, data yang tidak sesuai akan dikurangi. Proses reduksi data dilakukan dengan berpedoman pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Ketika dalam proses penelitian, peneliti menemukan sesuatu yang baru dan dipandang masih tidak dikenal dan belum memiliki pola, maka dari itu hal yang harus menjadi perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dengan melakukan reduksi, peneliti dapat merangkum dan mengambil data yang pokok atau penting.(Alaslan, 2022)

2. Penyajian Data

Memverifikasi keabsahan data adalah langkah terakhir dalam proses analisis data ini. Berbagai karakteristik deskriptif, kualitatif, dan dokumentasi data yang telah dikumpulkan untuk diperiksa secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan dianalisis. Jika kesimpulan tidak dapat menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Torang Sari Bulan

Objek wisata Torang Sari Bulan ini dikelola oleh Bapak Muhandi Muharmi yang berusia 49 tahun, yang pada awalnya keinginan untuk membuat objek wisata itu tidak ada sama sekali, Pak andi ini seorang pengusaha ternak ayam dari tahun 1997 kemudian berkembang dan di tahun 2010 sudah mendirikan tokonya. Pada tahun 2011, ia membeli lahan dengan rencana awal untuk membuka kandang ayam, namun setelah dibersihkan lokasi ini terlihat menjadi bersih dan indah padahal belum dibangun apapun. Pertama kali setelah lahan ini dibersihkan ada sekolah islam yang mengetahui dan ingin meminjam lahan untuk melakukan kegiatan camping, setelah itu dilanjutkan membuat gudang dengan bentuk rumah gonjong dan kolam renang untuk anak, karena ini milik pribadi. Tetap dengan niat awal ingin membuat kandang ayam dibagian belakang dan kolam renang dibagian depan. Disinilah awal mulai sejarah yang menurut pengelolanya tidak terlalu menarik, namun setelah dibersihkan dan dibuat gudang yang berbentuk rumah gonjong beserta kolam renang anak tersebut, banyak masyarakat yang mengira bahwa ini sedang dalam pembangun objek wisata. Banyak yang datang dan ingin mengabadikan momen ditempat ini dan pengelola membiarkan tanpa ada pemungutan biaya sedikitpun. Namun, dari awal memang telah dibuat beberapa aturan seperti dilarang membakar apapun karena lahan ini lahan terbuka dan jika ada kebakaran bisa dengan mudahnya merambat ke lahan yang lain, dilarang merokok, dilarang pacarana karena pengelola sendiri sedang mengikuti ngaji yang dalam artian itu mengaji yang lebih serius. Maka dari itu pengelola berusaha menerapkan ilmu yang sudah didapatkan.

Kemudian pada tahun 2016, pengelola menambah kolam renang yang terpisah antara perempuan dan laki-laki. Pengunjung semakin banyak berdatangan puncaknya yaitu ketika lebaran hari kedua dimana pengelola tidak membuka tempat tersebut untuk umum dan berniat datang kesana bersama keluarga besar untuk berliburan di hari lebaran karena itu tempat pribadi. Ternyata banyak pengunjung yang sudah datang lebih dulu dan ingin menghabiskan waktu disana, pengelola membuka tempat tersebut dengan meminta uang sebelum masuk 10 ribu perorang untuk biaya kebersihan karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin ramai pengunjung dan tetap dengan aturan yang telah dibuat sejak awal. Semakin hari semakin tahun semakin banyak pengunjung dan bahkan promosi dari pengunjung itu sendiri yang membuat banyak pegunjung berdatangan, begitulah cara pengunjung saat berfoto lalu diposting dan dishare ke sosial media mereka.

Mengenai perizinan objek wisata ini, pengelola sudah mengurus surat izin pada tahun 2017 dengan banyaknya kendala bahkan kontra dari beberapa pihak, namun pengelola tidak berkecil hati bahkan tidak masalah jika tempat ini tidak menjadi objek wisata karena memang niat dari awal bukan tempat wisata melainkan tempat usaha dan lahan milik pribadi. Sekitar 6 bulan akhirnya berhasil mendapatkan surat izin resmi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lima Puluh Kota yang beralamat di Koto Tuo, Kecamatan Harau. Pada masa itu dari 18 tempat wisata swasta yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Bapak Muhandi Muharmi selaku pengelola berhasil memiliki izin sebagai arena percampungan, setelah yang mendapatkan izin pertama yaitu objek wisata Pulau Belibis yang berada di Nagari Taram namun kini sudah tidak ada lagi objek wisatanya atau sudah tutup.

Akhirnya, Masyarakat sudah mulai paham konsep wisata syariah atau wisata halal dan tidak adalagi yang berkomentar, karena pengelola tidak menargetkan apapun dan keuntungan sekalipun. Bahkan diluar dugaan yang awalnya tidak ada perencanaan, sekaligus menjadi bukti bahwa rezeki setiap orang berbeda dan rencana allah jauh lebih baik dari perkiraan manusia. Torang Sari Bulan memberikan kenyamanan dan keindahan tersendiri bagi pengunjung yang membutuhkan, dan tidak mempermasalahkan aturan yang dibuat apalagi aturan di objek wisata ini berdasarkan perintah Allah SWT yang terdapat di dalam Al-Qur'am dan Hadist.

B. Visi dan Misi

Visi :

Menjadikan objek wisata alami dengan nuansa Islami

Misi:

1. Menjadikan tempat para penghafal al-quran
2. Menjadian tempat wisata agro
3. Menajdi tempat wisata sekaligus tempat berdakwah



C. Struktur dan Rincian Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

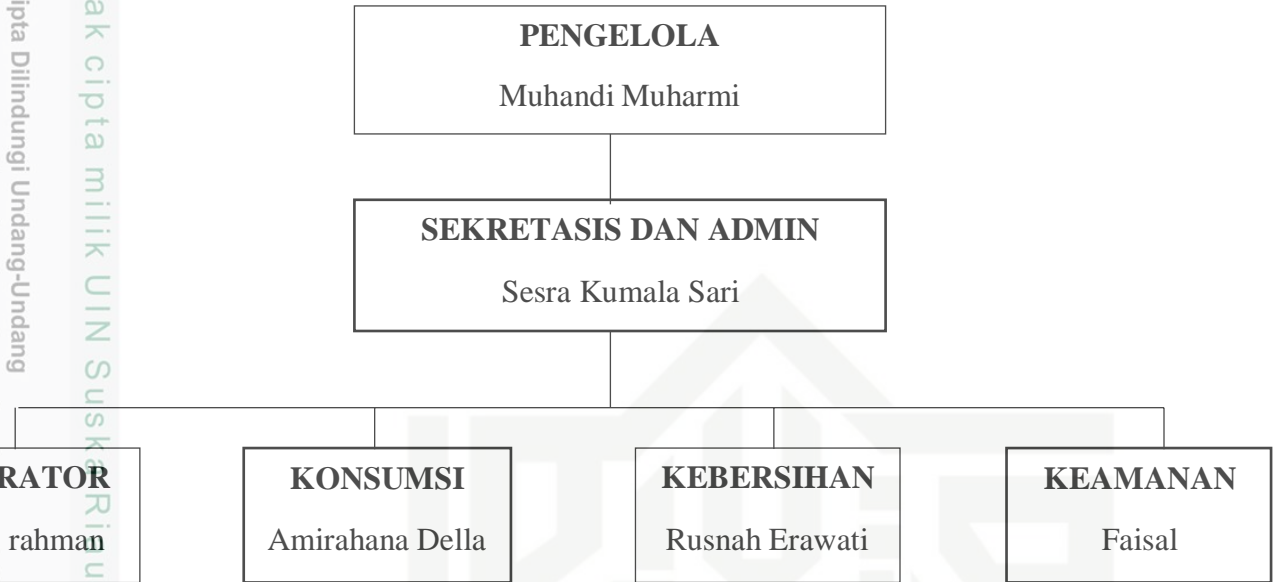
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya/sulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan 4.1
Struktur Objek Wisata Syar’i Torang Sari Bulan

D. Peraturan Pemerintah (UU) mengenai wisata halal

Berdasarkan peraturan gubernur sumatera barat nomor 19 tahun 2022 tentang peraturan pelaksanaan peraturan daerah nomor 1 pasal 1 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pariwisata halal dalam ketentuan umum, yaitu :

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan ;

1. Daerah adalah Provinsi Sumatera Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Sumatera Barat.
4. Dinas adalah Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.
5. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
6. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.
7. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pariwisata halal adalah seperangkat layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim dan wisatawan lain yang membutuhkan.
9. Penyelenggaraan pariwisata halal adalah pariwisata dengan konsep destinasi ramah muslim yang mendukung ketersediaan produk dan jasa wisata bagi wisatawan muslim dan wisatawan lain yang membutuhkan.
10. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
11. Destinasi pariwisata halal adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi guna memenuhi kebutuhan, keinginan dan gaya hidup wisatawan muslim dan wisatawan lain yang membutuhkan.
12. Kriteria destinasi pariwisata halal adalah rumusan kualifikasi yang mencakup aspek perwilayahan, daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, investasi dan dukungan pemerintah.
13. . Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
14. Usaha pariwisata halal adalah usaha pariwisata yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim berdasarkan kriteria usaha pariwisata halal.
15. Kriteria usaha pariwisata halal adalah rumusan kualifikasi dan/atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.
16. Sertifikasi usaha pariwisata adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan usaha pariwisata melalui audit.
17. Sertifikasi halal adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata melalui audit untuk menilai kesesuaian produk, pelayanan dan pengelolaan usaha pariwisata dengan kriteria usaha pariwisata halal dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang.
18. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata

E. Daya Tarik Torang Sari Bulan

1. Bersantai sambil menikmati keindahan alam

Torang sari bulan adalah salah satu tempat wisata alam yang memiliki keindahan dan daya tarik tersendiri. Tak heran jika di lokasi ini para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengunjung bisa menikmati keindahan pemandangan alam, melihat indahnya perbukitan dan Lembah yang diselimuti dengan hutan menghijau, Sungai yang mengalir dengan tenang, taman buatan untuk bermain anak dan taman bunga. Pemandangan yang indah ini akan memberikan ketenangan bagi para pengunjung karena objek wisata ini berdiri diatas lahan mencapai 2,1 hektar yang jauh dari kebisingan perkotaan, maka sangat cocok untuk refreshing diakhir pekan.

2. Wahana hiburan yang seru

Tidak hanya sekedar menikmati wisata alam, di Torang Sari Bulan pengunjung juga bisa menikmati wahana yang disediakan oleh pengelola, seperti kolam renang yang dikhususkan untuk kolam renang Ikhwan dibagian luar, kolam akhwat dibagian dalam dan tertutup untuk menjaga keamanan serta kenyamanan pengunjung dan dua kolam anak-anak dibagian luar , tempat bermain sampan mengelilingi wilayah torang sari bulan yang bisa digunakan sekitar 2-4 orang, arena bermain anak seperti prosotan dan ayunan, lapangan bola yang begitu luas, area camping, area memanah, dan kolam ikan untuk melakukan kegiatan agar liburan lebih menyenangkan.

3. Udara yang sejuk

Torang sari bulan berada di area yang dikelilingi oleh bukit dan Lembah yang begitu hijau. Karena itulah, destinasi wisata tersebut sangat sejuk dan bersih karena jauh dari polusi udara Kawasan perkotaan. Bersantai dan menikmati udara disini tentu membuat rasa penat hilang seketika. Torang sari bulan juga memiliki aliran sungai dibelakang objek wisata ini, pengunjung bisa bermain serta merasakan jernihnya air yang mengalir dari air terjun karena daerah tersebut merupakan daerah kecamatan harau yang terkenal dengan berbagai air terjunnya serta banyaknya pepohonan yang tumbuh disekitar objek wisata torang sari bulan ini. Kegiatan yang menarik

Di Torang Sari Bulan juga tersedia camping ground karena memiliki area yang sangat luas. Pengunjung bisa memanfaatkan untuk mendirikan tenda dan bermalam ditempat wisata tersebut. Namun, jika ingin menginap maka pengunjung harus membawa perlengkapan berkemah sendiri agar merasa lebih nyaman dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

Selain itu juga ada area memanah, untuk mengisi waktu luang pengunjung bisa belajar memanah tanpa harus membayar, fasilitas lapangan juga sudah dimiliki di torang sari bulan ini maka tak heran jika ada komunitas yang melakukan kegiatan atau pertandingan ditempat ini.

Selain itu juga terdapat aula dengan kapasitas mencapai 400 tempat

duduk. Aula ini juga bisa dipersiapkan hanya untuk Ikhwan dan akhwat sesuai dengan request pengunjung atau berdasarkan kegiatan yang dilakukan, biasanya digunakan untuk kegiatan para pengunjung seperti sekolah atau pondok pesantren, komunitas, dan family gathering. Kegiatan sekolah atau pondok pesantren biasanya yaitu seperti halaqah, rumah tahfidz, mabit. Sementara kegiatan komunitas yaitu pengajian dan seminar, serta acara family gathering dan outbond.

F. Fasilitas / Sarana dan Prasarana Torang Sari Bulan

1. Mushola
2. Toilet Umum
3. kantin
4. Aula
5. Parkiran kendaraan
6. Area memanah
7. Kolam renang akhwat
8. Kolam renang Ikhwan
9. Kolam renang anak
10. Area bermain sampan
11. Lapangan bola
12. Camping ground
13. Penginapan/villa kecil
14. Pendopo
15. Arena bermain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen Pengelolaan objek wisata syar'i Torang Sari Bulan yang bertujuan untuk menjadikan dan mendukung salah satu program wisata halal yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Strategi pengelola dilakukan berdasarkan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* (POAC) menjadikan manajemen pengelolaan yang lebih terarah dan lebih baik.

Proses membuka suatu objek wisata yang dilakukan oleh pengelola disesuaikan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat nomor 19 tahun 2022 mengenai penyelenggaraan pariwisata halal, menyesuaikan dengan aturan, ciri-ciri dan syarat yang telah tercantum dalam peraturan tersebut.

Setelah penyajian dan analisis data hasil yang ditemukan di lapangan, saat ini manajemen pengelolaan sudah berjalan dengan baik. Adanya manajemen Pengelolaan mulai dari perencanaan objek wisata tersebut dalam pembuatan aturan dan pengembangan fasilitas. Setelah itu, adanya pengorganisasian yang disesuaikan dengan kemampuan dalam bekerja untuk menjadi suatu objek wisata yang baik dan unggul. Lalu, adanya pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan agar sesuai yang diinginkan, seperti aturan sudah yang sudah dibuat tentunya dilaksanakan sebaik dan semaksimal mungkin. Terakhir, yaitu pengawasan yaitu objek wisata ini melakukan pengawasan terhadap aturan yang sudah dilakukan serta bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk memaksimalkan kinerja.

Pada proses menjadikan objek wisata syar'i Torang Sari Bulan ini menjadi salah satu wisata halal yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota secara tidak langsung sudah menjadi bagian dari program wisata halal yang akan dibutuhkan oleh wisatawan muslim. Selain itu juga memberikan berbagai manfaat bagi pecinta alam atau pengunjung yaitu berlibur dengan keindahan alam dan keselamatan akhirat.

1. Pengelola disarankan untuk meningkatkan sistem promosi untuk memberikan segala informasi yang dibutuhkan pengunjung sekaligus mampu bersaing di bidang sosial media.
2. Dinas Pariwisata disarankan untuk lebih giat dalam memberikan sosialisasi agar Masyarakat dalam atau luar daerah tahu bahwa Kabupaten Lima Puluh Kota sudah memiliki objek wisata halal salah satunya objek wisata syar'i Torang Sari Bulan.

3. Pemerintah disarankan untuk lebih memperhatikan aksesibilitas dan konektivitas demikenyamanan dan keselamatan wisatawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alaslan, A. (2022). *Metode penelitian kualitatif* [Preprint]. ThesisCommons. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Hendrajit. (2011). *Japanese militarism and its war crimes in Asia Pacific region*. Global Future Institute.
- Lexy J, Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pongtiku, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif saja*. Nulisbuku.
- Santoso, H., & Argubi, A. H. (2019). Pengembangan Wisata Berbasis Syariah (Halal Tourism) di Kota Bima. *Sadar Wisat: Jurnal Pariwisata*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.32528/sw.v2i1.1824>
- Terry, G. R., Rue, L. W., & Hermanson, R. W. (1982). *Principles of management* (4th ed). Dow Jones-Irwin.
- Raihan.2017. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Universitas Islam Jakarta.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitaif, Kualittaif dan Peneitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Walidin, Warul. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Aceh: FTK ArRainry Press.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2020, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Alfabeta.

JURNAL

- Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2019).Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera Barat. *Volume 2 Nomor 1, Juni 2019*, 50-61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489s>
- Atmoko, T. P. (2014). strategi pengembangan potensi desa wisata brajan kabupaten sleman. (2014), 2.
- Destiana, R., & Astuti, R. S. (2019, November). Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. In *Conference on Public Administration and Society* (Vol. 1, No. 01).
- Mahardika, R. (2020). Strategi Pemasaran Wisata Halal. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 65-86.
- Rachmiatie, A., Fitria, R., Suryadi, K., & Ceha, R. (2020). Strategi komunikasi pariwisata halal studi kasus implementasi halal hotel di Indonesia dan Thailand. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1), 56-74.
- Hermawan, E. (2019). Strategi Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Branding Wisata Halal. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, 7(2), 87-95.
- Putri, A. M., & Amri, M. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Wisata Halal Pada Objek Wisata Magetan Bluder Place Newtweety Di Kabupaten Magetan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(2), 277-288.
- Rimet, R. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat: Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threath. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 50-61.
- Faza, M. A. (2019). Analisis SWOT Pariwisata Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(1), 10-29.
- Sulthonnuladzim, M., & Wildan, M. A. (2023). Strategi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Halal Melalui Analisis SWOT dan QSPM (Studi Kasus Pada Pariwisata Halal di Madura)s. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 4(2), 147-156.

UNDANG-UNDANG

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 19 tahun 2022
Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2020
tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal
Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan

SKRIPSI

Yulia, S. (2019). *strategi pengembangan pariwisata halal di kota pekanbaru*. pekanbaru: perpustakaan universitas islam riau.
Nugraha, w. (2022). *potensi pengembangan pariwisata halal di kta pekanbaru*. pekanbaru: repository uin suska.
Burnita, Tata (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Halal Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*. banda aceh : universitas islam negeri ar-raniry

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMENT WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Proses Terbentuknya Wisata Halal

1. Bagaimana Sejarah Objek Wisata Torang Sari Bulan hingga disebut sebagai Wisata Halal?
2. Bagaimana Tanggapan Masyarakat mengenai Wisata Halal Torang Sari Bulan?
3. Bagaimana hubungan kerja sama antara Torang Sari Bulan dengan Pemerintah?

B. Aturan Mengenai Wisata Halal

1. Apakah ada aturan dari pemerintah mengenai wisata halal?
2. Apa saja aturan yang dibuat oleh objek wisata halal Torang Sari Bulan?
3. Bagaimana Penerapan aturan objek wisata halal Torang Sari Bulan kepada pengunjung?

C. Strategi Pengelola Torang Sari Bulan Sebagai Wisata Halal

1. Apa saja fasilitas yang ada di objek wisata halal Torang Sari Bulan?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan pengunjung di objek wisata Torang Sari Bulan?
3. Apa saja kendala atau faktor penghambat objek wisata halal Torang Sari Bulan?
4. Apa saja strategi pengelola menjadikan Torang Sari Bulan sebagai Objek wisata halal?
5. Apa Harapan Pengelola, Pemerintah dan Pengunjung mengenai Torang Sari Bulan ini?

Lampiran 1

Transkrip Wawancara di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan

Nama : Muhandi Muharmi
 Tanggal : 9 Januari 2024, 17.00-17.30
 Disusun jam : 10 Januari 2024, 10.00-10.30
 Tempat Wawancara : Rumah Informan/Pengelola
 Topik Wawancara : Objek Wisata Torang Sari Bulan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Sejarah objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?	Sejarahnya tidak terlalu menarik, karena awal mula ingin membuka usaha ternak namun akhirnya menjadi usaha objek wisata. Melewati berbagai proses yang diluar rencana dan tidak terduga. Terbentuk karena keinginan pengunjung dan antusias untuk berlibur di Kawasan yang dikelilingi dengan pemandangan alam lalu ditambah dengan arena bermain anak dan olahraga seperti memanah, selain itu juga memiliki aula, lahan camping, dan kolam renang.
2.	Kenapa objek wisata Torang Sari Bulan ini menjadi objek wisata halal yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Karena Torang Sari Bulan merupakan objek wisata syar'i yang menjadi bagian dari wisata halal dengan menerapkan aturan sesuai dengan ajaran islam
3.	Bagaimana hubungan kerjasama dengan pemerintah? dan bagaimana proses mengurus surat perizinan usaha objek wisata ini?	Tentunya kami sudah memiliki perizinan karena jika tidak ada tidak mungkin bisa beroperasi sampai saat ini, prosesnya lumayan lama tapi tidak begitu sulit karena kita sangat didukung oleh pemerintah daerah dan setelah 6 bulan mendapatkan surat izin dari satu pintu layanan terpadu. Mengenai Kerjasama kami selalu komunikasi baik dengan dinas pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.	Apa saja kendala dari awal berdiri objek wisata syar'i Torang Sari Bulan hingga saat ini?	Kendalanya mungkin di akses jalan menuju kesini karena masih bisa dikatakan curam dan konektivitas masih kurang karena beberapa jaringan masih sulit di daerah ini.
5.	Apa saja aturan yang ada di objek wisata syar'i Torang Sari Bulan dan jadwal masuk objek wisata ini?	Aturannya yang pertama dilarang merokok, dilarang tidak menutup aurat dan berpakaian ketat, berpacaran dan menghidupkan music apapun. Aturannya masih empat saja Cuma perlu konsisten terhadap aturan ini. Jadwal buka itu untuk umum hari sabtu dan minggu, hari biasa diperuntukkan sistem booking.
6.	Bagaimana sistem pembagian kerja dan jumlah pegawai/karyawan di objek wisata Torang Sari Bulan ini?	Jumlah karyawan tidak banyak, sejauh ini kami punya lima karyawan dan pembagiannya itu saya sendiri pengelola, bagian administrasi, bagian kebersihan, keamanan dan gharim, lalu kantin.
7.	Fasilitas apa saja yang dimiliki di objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?	Alhamdulillah kita sudah semakin banyak fasilitas seperti kolam renang akhwat dan Ikhwan yang terpisah, kola renang ana ada 2 kolam, area memanah, area sampan, area camping, arena bermain anak, taman dan mushola.
8.	Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan pengunjung di objek wisata Torang Sari Bulan?	Biasanya pengunjung dari pondok pesantren melakukan outbond, games, pertandingan memanah dan sepak bola.
9.	Strategi apa yang pengelola gunakan untuk menjadikan objek wisata syar'i Torang Sari Bulan ini menjadi salah satu objek wisata halal terbaik di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Saya tetap berusaha menjadikan objek wisata syar'i dan komitmen dengan aturan yang dibuat berdasarkan ajaran islam. Kalo dalam bersaing mungkin tidak terlalu ingin bersaing namun di promosi insyallah sudah memiliki akun sosial media dan menambah fasilitas seperi agro wisata dan area berkuda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa target dan harapan pengelola terhadap objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?

Target dan harapan saya tentunya menjadi tempat wisata yang sangat dibutuhkan kaum muslim. Dan berharap tempat ini menjadi tempat refreshing sekaligus tempat berdakwah.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

Transkrip Wawancara di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan

Nama : Sesra
 Tanggal : 1 Januari 2024, 14.00-15.00
 Disusun jam : 7 Januari 2024, 08.00-09.15
 Tempat Wawancara : Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan
 Topik Wawancara : Aturan dan Fasilitas Objek Wisata Halal Torang Sari Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pembayaran dan sistem booking di objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?	Untuk pembayaran umum perorang itu 10 ribu, dan sistem booking itu dihitung berapa orang dan diperbolehkan bayar diawala atau diakhir.
2.	Darimana saja pengunjung yang sering datang di objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?	Ada dari dalam dan luar kota sumbar, kalau luar kota seperti pengunjung dari sekolah di Riau, paing sering belakangan ini pengunjung dari bukittinggi, dan padang.
3.	Apa saja kendala mengenai objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?	Menurut saya kendalanya di objek wisata ini tidak ada tetapai kalo menuju objek ini kendala ada di akses jalan dan jaringan.
4.	Bagaimana perkembangan objek wisata syar'i Torang Sari Bulan?	Dari tahun ke tahun banyak perkembangan salah satunya yaitu banyaknya fasilitas dan ini mungkin akan ditambah fasilitas lagi oleh pengelola, karena sudah membeli lahan dibelakang.
5.	Bagaimana sistem kerja yang diberikan oleh Pengelola Torang Sari Bulan?	Sistem kerja kami disesuaikan dengan jadwal booking pengunjung dan hari sabtu-minggu itu sudah buka dari jam 09.00 pagi.



Lampiran 3

Transkrip Wawancara di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan

Nama : Maemunah Hanifah
 Tanggal : 1 Januari 2024, 14.00-15.00
 Disusun jam : 7 Januari 2024, 08.00-09.15
 Tempat Wawancara : Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan
 Topik Wawancara : Objek Wisata Torang Sari Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa kali datang ke objek wisata syar'i Torang Sari Bulan? Dan apa yang membuat saudara tertarik untuk berlibur kesini?	Sudah sering sekitar 4-5 kali kesini, tempat ini suasananya tenang
2.	Bagaimana perkembangan Torang Sari Bulan Menurut saudara?	Perkembangannya sangat bagus karena terakhir saya kesini itu belum banyak fasilitas permainan juga hanya sampan saat itu, sekarang kolam sudah banyak area camping, memanah, bahkan lapangan bola dan aula sudah ada.
3.	Bagaimana fasilitas yang ada di Objek Wisata Torang Sari Bulan?	Sangat bagus dan menarik, saya tertarik pada area memanah dan dengan kabar juga pengelola sedang merancang pembuatan area berkuda.
4.	Darimana awalnya informasi tentang objek wisata syar'i Torang Sari Bulan ini?	Kalo saya tau dari saudara karena dia bekerja dipondok pesantren, udah banyak pondok pesantren yang melakukan kegiatan disini dan menjadi pelanggan tetap disini.
5.	Bagaimana pelayanan dan kebersihan objek wisata Torang Sari Bulan saat ini menurut saudara?	Pelayanannya cukup baik, mungkin karena pegawainya sedikit jadi tidak terlalu terlihat mana yang pegawai dan kebersihannya sudah sangat baik. Kolam renangnya bersih, mungkin karena efek cuaca yang belakangan ini sering hujan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hexa Inovasi Publik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		jadi tanah dilapangan terlihat sedikit kotor dan adanya genangan air.
6.	Menurut saudara apa yang menjadi kendala objek wisata Torang Sari Bulan saat ini?	Kendalanya tadi di pelayanan masih kurang, harusnya lebih jelas mana pegawai dan diarahkan pengunjung agar tidak kebingungan saat sudah berada di Kawasan ini.
8.	Apakah anda setuju dengan adanya aturan yang dibuat oleh objek wisata Torang Sari Bulan ini?	Setuju, karena kita berlibur juga bukan hanya kebutuhan sendiri ada orang lain yang juga kita sesuaikan kenyamanan bersamaa, sekaligus tetap dalam aturan islam.
9.	Apakah anda setuju jika Objek Wisata Torang Sari Bulan ini dikategorikan sebagai salah satu wisata halal yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Saya setuju karena Masyarakat belum tau bahkan belum mengerti apa itu wisata halal sementara kita punya objek wisata syar'i yang sudah lama ada dan bagian dari wisata halal. Menjadi tujuan berlibur pribadi, komunitas, keluarga bahkan instansi yang sangat butuh dengan situasi dan kondisi objek wisata seperti di Torang Sari Bulan ini.
10.	Apa Harapan anda terhadap Objek Wisata Torang Sari Bulan ini?	Harapannya pelayanan ditingkatkan, kebersihan selalu dijaga, ditambah fasilitasnya dan tetap dalam aturan yang dibuat. Konsistensinya dijaga karena objek wisata ini yang saya tau benar-benar memiliki aturan sesuai dengan prinsip islam baru tempat ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Transkrip Wawancara di Objek Wisata Halal Torang Sari Bulan

Nama : Septia Noviaiini
 Tanggal : 1 Januari 2024, 14.00-15.00
 Disusun jam : 7 Januari 2024, 08.00-09.15
 Tempat Wawancara : Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan
 Topik Wawancara : Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa kali datang ke Objek Wisata Torang Sari Bulan? dan apa yang membedakan objek wisata ini dari yang lain?	Sudah dua kali yang pertama itu saat saya masih SMA, bedanya sekarang objek wisata ini makin luas dan banyak fasilitas. Dulu Cuma sampai di jembatan sekarang sudah semakin besar dan luas.
2.	Bagaimana fasilitas yang ada di Objek Wisata Torang Sari Bulan ini?	Fasilitasnya banyak dan bagus, sudah ada lapangan bola banyak area untuk berkegiatan.
3.	Bagaimana Pelayanan serta kebersihan di Objek Wisata Torang Sari Bulan ini?	Pelayanannya masih kurang karena terkadang kami atau bahkan pengunjung lain bingung ingi bertanya kemana, karena pegawainya masih sedikit, mungkin yang baru pertama kali kesini lebih tidak tau Dimana pegawainya.
4.	Apakah anda setuju dengan adanya aturan yang dibuat oleh objek wisata Torang Sari Bulan ini?	Saya setuju aja, karena saya sendiri sudah bisa dan terbiasa dengan aturan itu jadi tidak masalah bahkan ini yang saya butuhkan. Karena ditempat lain saya kurang nyaman
5.	Darimana awalnya informasi tentang objek wisata syar'i Torang Sari Bulan ini?	Kalo saya dapat informasi objek wisata ini dulu dari guru ngaji pas SMA dulu, katanya tempat ini belum banyak orang yang tau dan pemandagannya bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.	Apakah anda setuju jika Objek Wisata Torang Sari Bulan ini dikategorikan sebagai salah satu wisata halal yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Saya setuju, karena objek wisata seperti ini lah yang sulit ditemui dan wajar dikategorikan wisata halal karena memiliki prinsip islam di objek wisata ini.
7.	Bagaimana perkembangan Torang Sari Bulan Menurut saudara?	Sudah sangat bagus karena Kawasan yang lebih luas dan pemandangan alam tidak dihilangkan. Dan mungkin sudah banyak yang tau secara objek wisata ini sudah lama terbentuk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Transkrip Wawancara di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Dini Helmi
 Tanggal : 21 Desember 2024, 10.00-10.25
 Disusun jam : 25 Desember 2024, 10.00-10.45
 Tempat Wawancara : Dinas Pariwisata
 Topik Wawancara : Objek Wisata Halal yang ada di Kabupaten
 Lima Puluh Kota

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota?	Tentunya memberikan pelayanan terbaik di bidang pariwisata, memberikan penyuluhan dan mengawasi segala objek wisata yang ada di kabupaten lima puluh kota.
2.	Bagaimana sistem kunjungan dan evaluasi dari Dinas Pariwisata ke Objek-Objek wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Kalo di bidang saya itu rutin setiap minggu terutama kami mendahulukan objek wisata yang baru dibuat dan objek wisata yang memiliki kendala saat itu.
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk meningkatkan kualitas Pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Kami mengadakan penyuluhan kepada para pengelola, antar dinas yang bersangkutan dan Masyarakat. Kini kami sedang membuat kotak saran baik offline maupun online agar tau dimana letak keluhan dan kekurangan objek wisata bagi pengunjung.
4.	Apa saja kendala mengenai Pariwisata saat ini?	Sejauh ini mungkin masih mengenai anggaran dan SDMnya karena anggaran sangat diperlukan untuk kelancaran suatu rencana dan SDM sangat dibutuhkan untuk melakukan rencana tersebut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana bentuk komunikasi dan kerjasama antara Dinas dengan Para pengelola Objek Wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?

Kami dari dinas harus menerapkan aturan yang tegas salah satu contohnya yaitu objek wisata harus memiliki izin sesuai standar wisata turunan dari pusat dan menjalin komunikasi lebih baik. Begitu juga dalam bentuk bantuan, keluhan lainnya kami sebagai dinas selalu terbuka kapan saja dibutuhkan.





Lampiran 6

Transkrip Wawancara di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota

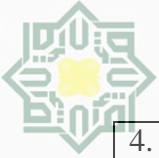
Nama : Dian Rizki, S.Ds
 Tanggal : 21 Desember 2024, 14.15-14.30
 Disusun jam : 25 Desember 2024, 10.00-10. 45
 Tempat Wawancara : Dinas Pariwisata
 Topik Wawancara : Objek Wisata Halal yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota?	Peran dinas yaitu salah satunya melakukan pengelolaan terhadap objek-objek wisata yang ada di kabupaten lima puluh kota dan mengawasi perkembangannya, memberikan pelayanan berupa keluhan, kendala dan saran agar bisa menjadi pariwisata unggul di kabupaten dan untuk kota payakumbuh.
2.	Bagaimana sistem kunjungan dan evaluasi dari Dinas Pariwisata ke Objek-Objek wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Kami melakukan kunjungan untuk mengetahui perkembangan objek wisata itu sekaligus silturrahi itu biasanya sekali atau dua bulan sekali di akhir bulan.
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk meningkatkan kualitas Pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota?	Kami akan memberikan sosialisasi untuk menambah pengetahuan bersama, dan melakukan bahkan memperbaiki apa yang perlu dilakukan agar menjadi lebih baik kedepannya. Misalnya promosi dari tim promosi dinas pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.

4. Apa saja kendala mengenai Pariwisata saat ini?

5. Bagaimana hubungan atau kerjasama antara Dinas dengan Para pengelola Objek Wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota?

Untuk kendala atau masalahnya menurut saya di bagian anggaran dan pemahaman pengelola dan Masyarakat belum bisa disesuaikan, karena memiliki sudut pandang yang berbeda. Sementara di anggaran bukan dari kami pemerintah daerah yang tidak mau menurunkan anggaran terkadang dari pemerintah pusat itu sendiri yang proses anggarannya terlalu lama.

Pastinya selalu berkomunikasi dengan baik baik secara online ataupun offline. Menerima bahkan bertukar informasi dan saran, misalnya dinas memberitahukan bahwa salah satu objek wisata itu harus melapor mengenai suatu hal, laporan bisa dilakukan secara langsung atau lewat online chat wa/ditelfon.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1
Wawancara dengan Bapak Febrian Nanda selaku staff promosi destinasi wisata Dinas Pariwisata



Gambar 1.2
Wawancara dengan Bapak Lucky Setiawan, S.Par selaku staf analisis pariwisata Dinas Pariwisata

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

**Wawancara dengan Ibu Dini Helmi, A.Md selaku staf promosi
Dinas Pariwisata**



Gambar 1.4

Fasilitas Area Bermain Anak di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5
Fasilitas Area Camping di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan



Gambar 1.6
Kegiatan Pengunjung Pondok Pesantren di Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7
Aturan dan Foto Objek Wisata Syar'i Torang Sari Bulan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/60722
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5153/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023 Tanggal 22 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

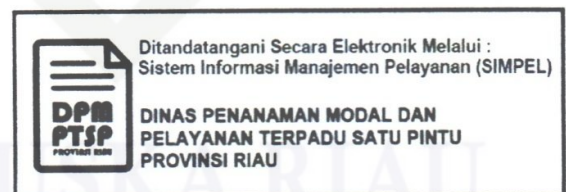
1. Nama : **RESSA AZHARA JONEVA**
2. NIM / KTP : 12040421284
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI PENGELOLA OBJEK WISATA TORANG SARI BULAN SEBAGAI WISATA HALAL DI KOTA PAYAKUMBUH**
7. Lokasi Penelitian : **OBJEK WISATA TORANG SARI BULAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 November 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pelanggaran hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tembusan untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diingat sebagai bagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau